

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum gambaran hasil analisis dan deskripsi data penelitian tentang hubungan pembinaan keimanan dan ketaqwaan siswa dengan perilaku siswa dan Lingkungan sekolah di SMA Negeri 3 Kuningan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan lampiran rekapitulasi angket jumlah skor hasil pengumpulan data = 5879. Dengan demikian proses pembinaan keimanan dan ketaqwaan siswa di SMA Negeri 3 Kuningan, terletak pada daerah kuat.
2. Berdasarkan lampiran rekapitulasi angket jumlah skor hasil pengumpulan data = 5884. Dengan demikian perilaku siswa di SMA Negeri 3 Kuningan, terletak pada daerah kuat.
3. Berdasarkan lampiran rekapitulasi angket perilaku siswa dilingkungan sekolah jumlah skor hasil pengumpulan data = 5870. Dengan demikian perilaku siswa di lingkungan sekolah SMA Negeri 3 Kuningan, terletak pada daerah sangat kuat.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan keimanan dan ketaqwaan siswa dengan perilaku keberagaman siswa di SMA Negeri 3 Kuningan. yang artinya Korelasi yang sangat kuat.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan keimanan dan ketaqwaan siswa dengan lingkungan sekolah di SMA Negeri 3 Kuningan. yang artinya Korelasi yang sangat kuat.

B. Saran – saran

1. Guru

Seorang guru atau seorang pembimbing, ingin selalu membuat anak didik menjadi senang terhadap guru-gurunya. Dengan cara pendekatan keteladanan dalam pembiasaan pengamalan agama melalui proses pembinaan keimanan dan ketaqwaan di sekolah, siswa akan terbiasa dan akan membantu mereka lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh bapak ibu guru agama dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Seorang guru yang bersahabat kepada murid-muridnya dapat menjadi idola bagi mereka. Dukungan seorang guru terhadap murid-muridnya sangat dibutuhkan. Maka dari itu, seorang guru seharusnya berperan dan mengarahkan kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan pembinaan keimanan dan ketaqwaan siswa sehingga lebih terbiasa dalam pengamalan kehidupan sehari-hari.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah disarankan dapat menjadi hal utama dalam membentuk sikap dan karakter siswa dalam pengamalan agama dalam kehidupan kesehariannya baik di dalam sekolah, keluarga maupun masyarakat tempat tinggalnya. Suasana lingkungan sekolah yang kondusif dapat membentuk karakter

siswa yang positif. Lingkungan sekolah yang nyaman, bersahabat, memiliki teman-teman yang bertoleran tinggi, serta tenang berpengaruh terhadap perilaku. Dengan terapi lingkungan sekolah yang mendukung, akan membantu perubahan sikap keberagaman siswa kearah yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah menggunakan data tambahan seperti observasi dan wawancara agar hasil yang diperoleh lebih mendalam dan sempurna.